

**KEMAMPUAN MEMILIH POLA MOTIF HIAS UNTUK BENDA
FUNGSIONAL PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS KAIN
DI SMK NEGERI 1 PANDAK**

E-JOURNAL STUDENT

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Anggita Suryaningrum
NIM. 13513244018

Pembimbing : Eddy Zuhni Khayati, M.Kes
Penguji : Dr. Emy Budiastuti, M.Pd
Sekretaris : Triyanto, M.A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

E-Jurnal Skripsi dengan judul

**KEMAMPUAN MEMILIH POLA MOTIF HIAS UNTUK BENDA
FUNGSIONAL PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS KAIN
DI SMK NEGERI 1 PANDAK**

Disusun Oleh :

Anggita Suryaningrum
NIM. 13513244018

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk kelengkapan
Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Oktober 2017

Mengetahui,
Dosen Penguji

Disetujui,
Dosen Pembimbing

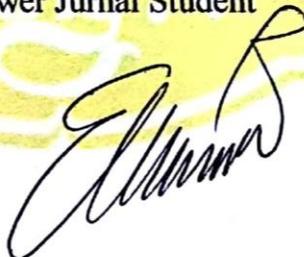


Dr. Emy Budiastuti, M.Pd
NIP. 19590525198803 2 001



Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

Reviewer Jurnal Student



Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK**

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Website. <http://ft.uny.ac.id>. ide-mail.ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



SURAT KETERANGAN PENYERAHAN JURNAL STUDENT

Nama : Anggita Suryaningrum
NIM : 13513244018
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Enny Zuhni Khayati, M.Kes
Judul Skripsi : Kemampuan Memilih Pola Mptif Hias Untuk Benda Fungsional
Pada Mata Pelajaran Menghias Kain Di SMK Negeri 1 Pandak

Yogyakarta, Oktober 2017
Reviewer Jurnal Student

Enny Zuhni Khayati, M.Kes
NIP. 19600427 198503 2 001

KEMAMPUAN MEMILIH POLA MOTIF HIAS UNTUK BENDA FUNGSIONAL PADA MATA PELAJARAN MENGHIAS KAIN DI SMK NEGERI 1 PANDAK

THE ABILITY TO SELECT DECORATIVE MOTIF PATTERNS FOR A FUNCTIONAL OBJECT ON THE SUBJECT OF DECORATING FABRIC AT SMK NEGERI 1 PANDAK

Penulis1 : Anggita Suryaningrum

Penulis 2 : Enny Zuhni Khayati, M.Kes

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Busana, FT, Universitas Negeri Yogyakarta

Anggitasuryaningrum9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran: 1) tingkat pengetahuan siswa terhadap pemilihan pola motif hias untuk benda fungsional yang berupa alas meja, 2) kinerja memindahkan motif hias pada lokasi yang akan dihias. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Tempat penelitian di SMK Negeri 1 Pandak Bantul pada bulan Juni 2017. Subyek penelitian adalah siswa jurusan Tata Busana kelas XI sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes unjuk kerja. Pembuktian validitas menggunakan rumus korelasi product moment, sedangkan reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) pengetahuan pola motif ragam hias pada siswa tata busana memiliki nilai mean sebesar 76,20; median sebesar 76,00; dan standar deviasi sebesar 7,73 berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 55% (>50% siswa telah mencapai nilai KKM serta telah kompeten dalam memahami materi) dan 2) kinerja memindahkan motif hias pada lokasi yang akan dihias ketrampilan memilih pola motif hias memiliki nilai mean sebesar 70,63; median sebesar 75,00; dan standar deviasi sebesar 19,519 pada benda fungsional yang berupa alas meja berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 70% (>50% siswa mampu mencapai nilai KKM serta mampu menerapkan motif sesuai lokasi secara proporsional).

Kata kunci: Pengetahuan, Ketrampilan, Memilih Pola Motif Hias

Abstract

This study aims to describe: 1) students knowledge of the selection of decorative motif pattern for a functional object, namely a table cloth, and 2) results of performance of moving decorative motifs to the location to be decorated. This was a descriptive study using the survey approach. The research setting was SMK Negeri 1 Pandak Bantul and the study was conducted in June 2017. The research subjects were grade XI students of the fashion design department with a total 40 students. The data were collected by a questionnaire and a performance test. The validity was assessed by the product moment correlation formula and the reliability by Alpha Cronbach formula. The data analysis technique was the descriptive statistical analysis technique. The results of the study are as follows: 1) the knowledge of decorative motif patterns of the Fashion Design students is indicated by a mean of 76,20; a median of 76,00; and standard deviation of 7,73 those in the high category are 55% (>50% of the students have attained the minimum mastery criterion and have been competent in understanding the material) and 2) the results of the performance of moving decorative motifs to the location to be decorated and the skill in selecting decorative motif patterns for a functional object, namely a table cloth, are indicated by a mean of 70,63; a median of 75,00; and a standard deviation of 19,519 those in the high category are 70% (>50% of the students have attained the minimum mastery criterion and have been able to apply the motifs on the location proportionally).

Keyword: Knowledge, Skill, Selecting Decorative Motif Patterns

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan di Indonesia kini mulai berkembang pesat seiring berkembangnya teknologi dan pengetahuan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. pendidikan menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa menjadi manusia yang produktif, yang langsung dapat bekerja di bidangnya setelah melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Lulusan SMK dituntut untuk dapat memiliki keterampilan, etika dan pengetahuan yang digunakan di dunia kerja. Keterampilan sangat dibutuhkan bagi setiap orang, jika seseorang tidak memiliki keterampilan maka orang tersebut tidak akan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan dirinya, mereka hanya mengandalkan orang lain dalam melakukan tindakan pekerjaan. Di zaman ini keterampilan juga harus dibuktikan dalam segala bidang baik perempuan maupun laki-laki. Seorang perempuan dituntut harus memiliki tingkat ketrampilan yang tinggi dan memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi pula. Perempuan juga harus menciptakan inovasi baru sesuai tempat dan bidangnya. Wanita tidak akan lepas dari kebutuhan sandang (pakaian) yang menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Selain sandang, kebutuhan pokok manusia berupa papan (tempat tinggal) dan pangan (makan).

Tempat tinggal yang menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia merupakan tempat dimana kita akan menetap atau hidup dalam waktu yang cukup lama. Tempat tinggal ini biasa kita sebut sebagai rumah. Dalam kebutuhan rumah tidak akan terlepas

dari kebutuhan lenan rumah tangga. Salah satu contoh kebutuhan interior lenan rumah tangga, misalnya seperti kordyn, alas meja, bantal kursi, serbet, handuk tangan, sprej, bedcover, penutup gallon mineral dan alat lain yang terdapat dalam rumah tangga. Interior dalam rumah tangga ini sangat diperlukan untuk memperindah tampilan perlengkapan rumah tangga.

Pada pemilihan interior lenan rumah tangga harus memperhatikan beberapa hal. Segi pemilihan bentuk perabot rumah tangga yang harus disesuaikan dengan luas ruangan. Kemudian pemilihan interior lenan rumah tangga yang sesuai dengan bentuk perabotnya dan sesuai dengan ruangan yang digunakan. Salah satunya jika kita ingin menggunakan alas meja maka bentuk dari alas meja harus disesuaikan dengan meja yang digunakan. Penempatan alas meja yang sesuai maka akan menambah daya tarik dan menambah keindahan pada meja tersebut. Bagi para pengrajin ataupun para pengusaha interior dalam rumah ini pemilihan motif hiasan pada alas meja merupakan salah satu faktor utama untuk menciptakan hasil yang menarik dan memiliki nilai jual yang tinggi. Tetapi kenyataannya banyak dijual alas meja yang pemilihan bentuk pola motif hiasannya yang tidak harmoni dan tidak enak dipandang mata.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Pandak Bantul, bahwa peserta didik yang mampu memilih pola motif hias sesuai dengan lokasi hanya 15% (9 siswa dari 60 siswa) dan 85% tidak mampu mencapai nilai KKM yang telah

ditentukan sekolah. Demikian bisa dilihat hasil pekerjaan yang sudah ada, cara memindahkan motif hiasnya terlalu ke tepi (diatas kelim tepi) akibatnya hiasan tidak enak dilihat mata.

Hiasan pada alas meja ini dapat memberikan kesan menarik apabila pemilihan motif hiasnya sesuai dengan lokasi benda yang akan dihias dan sesuai dengan nilai estetika dan nilai ekonomis dari benda tersebut. Apabila pemilihan motif hiasnya tidak sesuai maka akan mempengaruhi daya tarik dari benda tersebut dan tidak memiliki nilai estetika dari benda yang dihias serta akan merusak benda tersebut. Contohnya pola motif hiasan tengah diletakkan di sudut. Hal ini merupakan kesalahan dalam menempatkan pola motif hias karena tidak sesuai dengan bentuk dan nilai keindahan pada motif tersebut. Sebagai contoh yang lain adalah penempatan motif hias terlalu ke tepi (diatas kelim tepi) hal ini akan berakibat hiasan tidak enak dipandang mata dan membuat kelim tepi bahan tidak proporsional. Hampir 80% siswa membuat kelim hanya 1 cm (terlalu kecil) sehingga terlihat tidak proporsional. Penerapan unsur dan prinsip biasanya tidak hanya pada pembuatan kelim tepi tetapi juga memindahkan lokasi motif yang harmonis, pemilihan kombinasi warna benang dan bahan serta jenis benang hiasnya. Untuk pemindahan gambar motif hias, siswa lebih memilih menggunakan pensil jahit tetapi hasilnya goresan tersebut terlihat lebih tebal dan tidak konsisten. Ada beberapa garis motif yang tidak sesuai dengan rancangan awal, ada pula yang ukuran motifnya lebih besar dari

motif rancangan awal. Hal ini akan mempengaruhi hasil akhir dari motif hias ketika sudah dikerjakan menggunakan teknik sulaman benang. Akan terlihat motif menjadi tidak proporsional, hasil goresan pensil jahit masih akan terlihat meskipun sudah tertutupi dengan benang, sehingga membuat nilai kerapihan dan kebersihan bahan menjadi berkurang.

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan pengetahuan memilih bentuk pola motif dan cara memindahkannya pada lokasi yang akan dihias perlu diperhatikan, karena tingkat pengetahuan siswa sangat mendukung ketrampilan dan kreatifitas siswa dalam mengkreasikan benda fungsional seperti alas meja. Menghias alas meja perlu memperhatikan jenis hiasan, ukuran dan menempatkan hiasan, oleh sebab itu dalam penelitian ini penting untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang pemilihan pola atau bentuk motif hias untuk alas meja dan cara pemindahan gambar motif hias pada lokasi yang dipilih.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Memilih Pola Motif Hias Untuk Benda Fungsional Pada Mata Pelajaran Menghias Busana di SMK N 1 Pandak”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap pemilihan pola motif hias untuk benda fungsional yang berupa alas meja, serta kinerja memindahkan motif hias pada lokasi gambar motif sesuai dengan bidang yang akan dihias sehingga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreatifitas siswa dalam hal

kemampuan penerapan pola motif hias untuk benda fungsional pada benda alas meja.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Pandak tentang memilih pola motif hias teknik sulaman benang pada benda fungsional yang berupa alas meja berukuran 50 cm x 70 cm.
2. Mengetahui kinerja siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Pandak dalam memindahkan motif hias pada lokasi/bidang yang dihias.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan memilih motif hias untuk benda fungsional yang mereka hasilkan sebagai bahan praktek. Selain itu tujuan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan memilih motif ragam hias yang diterapkan pada benda fungsional yang mereka hasilkan sebagai bahan praktek. Data yang diperoleh dengan cara memberikan angket dan tes unjuk kerja mengenai pola motif hias terhadap siswa kelas XI di SMKN 1 Pandak Bantul.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pandak Bantul yang berlokasi di Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak Bantul pada bulan Mei 2017 sampai Agustus 2017. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Pandak.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di sekolah maka populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Pandak Bantul yang berjumlah 60 siswa dibagi menjadi tiga (3) kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 40 siswa. Sampel ini menggunakan teknik sampling purposive.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket dan uji tes unjuk kerja. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang memilih pola motif hias sesuai dengan lokasi yang benar.

Angket ini akan diberikan kepada siswa kelas XI Tata Busana yang berjumlah 40 siswa. Sedangkan tes unjuk kerja untuk mengetahui tingkat kemampuan memindahkan gambar motif sesuai dengan lokasi/bidang yang akan dihias.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berasal penelitian ini akan mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan kinerja memindahkan motif hias pada lokasi yang akan dihias dan mengetahui hasil unjuk kerja siswa dalam memindahkan motif hias pada lokasi/bidang yang dihias pada siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak.

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan kinerja memindahkan motif hias pada lokasi yang akan dihias. Sedangkan tes unjuk kerja digunakan untuk mengetahui hasil unjuk kerja siswa dalam memindahkan motif hias pada lokasi/bidang yang dihias yang berupa benda fungsional.

Pembuktian validitas dalam penelitian menggunakan rumus product moment. Instrumen dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel (0,15). Pada instrumen tes berupa tes uji kerja, untuk menguji validitas instrumen lebih lanjut maka setelah pengujian dari para ahli maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli kemudian diujicobakan pada sampel darimana populasi itu diambil. Validitas soal pilihan ganda menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Versi 23*.

Teknik Analisis Data

Teknik Statistik Deskriptif

Teknik analisis data tahap ini dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan data hasil nilai angket dan tes unjuk kerja. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berfungsi untuk menguraikan data hasil penelitian yang dikumpulkan di lapangan. Data hasil penelitian meliputi data kognitif psikomotor dan afektif. Beberapa hasil penelitian yang diperoleh antara lain :

1. Hasil pengetahuan Pola Motif Ragam Hias diperoleh skor tertinggi sebesar 88 dan skor terendah sebesar 52. Hasil analisis harga mean (m) sebesar 76,20; median (me) 76,00;

modus (mo) 72,00; dan standar deviasi sebesar 7,73. Berdasarkan kategori penilaian, maka pengetahuan pola motif ragam hias terdapat 4 kelas yaitu sangat baik, baik, kurang dan sangat kurang. Berikut kategori penilaian aspek kognitif;

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Pola Motif Hias Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Pandak

Nilai/Skor	Kategori	f	%
$X \geq 84,93$	Sangat Tinggi	4	10
$76,20 \leq X < 84,20$	Tinggi	18	45
$68,47 \leq X < 76,20$	Rendah	12	30
$X \leq 68,47$	Sangat Rendah	6	15

Berdasarkan tabel tersebut frekuensi pengetahuan pola motif ragam hias pada siswa tata busana berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (10), berada pada kategori tinggi sebanyak 18 siswa (45%), berada pada kategori rendah sebanyak 12 siswa (30%) dan kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (15%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan pengetahuan pola motif ragam hias berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 45%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pengetahuan pola motif hias untuk benda fungsional pada mata pelajaran menghias kain di SMK Negeri 1 Pandak Bantul masih tergolong baik. Dilihat dari indikator yang mampu mengukur kemampuan tersebut yang meliputi, pengetahuan pola motif ragam hias dimana nilai rata-rata siswa mencapai 76 yang mampu melebihi nilai KKM yang telah

ditentukan oleh sekolah dan masih berada pada kategori baik.

- Hasil kemampuan memindahkan gambar motif hias diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 25. Hasil analisis data tabel dan diagram batang diatas diperoleh mean (m) sebesar 70,63; median (me) 75,00; modus (mo) 75,00; dan standar deviasi sebesar 19,519. Berdasarkan acuan kategori penilaian maka dapat dikategorikan sebagai berikut;

Tabel 3. Tingkat Hasil Unjuk Kerja Memindahkan Gambar Motif Hias Siswa SMK Negeri 1 Pandak

Rentang Nilai	Kategori	f	%
$X \geq 90,14$	Sangat Tinggi	6	15
$70,63 \leq X < 90,14$	Tinggi	24	60
$51,11 \leq X < 70,63$	Rendah	0	0
$X \leq 51,11$	Sangat Rendah	10	25

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan memindahkan gambar motif hias pada siswa tata busana pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (15%), pada kategori tinggi sebanyak 24 siswa (60%), pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0) dan pada kategori sangat rendah baik sebanyak 10 siswa (25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan kemampuan memindahkan gambar motif hias pada siswa tata busana berada pada kategori tinggi sebanyak 24 siswa (60%).

Kemampuan pemindahan gambar pola motif ragam hias berada pada kategori baik yang dicapai oleh 24 siswa. Masih terdapat beberapa siswa masih menggunakan pensil tulis untuk teknik memindah gambar pada bahan. Mereka beranggapan dengan menggunakan pensil lebih

terlihat tebal dan mempermudah dalam proses sulaman.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kemampuan memilih pola motif ragam hias untuk benda fungsional pada mata pelajaran menghias kain di SMK Negeri 1 Pandak, dengan rumusan masalah dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas XII tata busana SMK Negeri 1 Pandak dalam memilih pola motif hias teknik sulaman benang tergolong dalam kategori tinggi (\geq KKM (75-84)) yang telah ditentukan sekolah. Hal ini berarti pengetahuan siswa tentang alat dan bahan pokok dalam membuat hiasan, pemilihan pola motif hias untuk macam-macam sulaman benang sesuai dengan penerapan unsure dan prinsip desain, jarak motif dari tepi kelim dan cara memindahkan motif pada lokasi yang dihias sesuai dengan bentuk motif untuk meningkatkan nilai estetika dan nilai ekonomi benda fungsional yang berupa alas meja dengan ukuran 50 cm x 70 cm.
- Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja siswa kelas XI tata busana SMK Negeri 1 Pandak dalam memindahkan pola motif hias pada lokasi/bidang yang dihias tergolong tinggi (\geq KKM (75-84)) yang telah ditentukan sekolah. Hal ini berarti kemampuan memindahkan motif hias pada lokasi/bidang yang akan dihias sesuai dengan bahan yang digunakan telah memenuhi harapan dan tujuan mempelajari mata

pelajaran menghias kain yaitu untuk meningkatkan nilai estetika dan nilai ekonomi benda fungsional berupa alas meja dengan ukuran 50 cm x 70 cm

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya adalah :

1. Siswa diberikan wawasan atau pengetahuan tentang menerapkan lokasi pola motif ragam hias pada benda yang akan digunakan.
2. Siswa diberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang bentuk serta susunan pola motif ragam hias.
3. Siswa perlu diberikan latihan untuk mampu memilih pola motif ragam hias untuk benda fungsional.
4. Siswa diberikan pengetahuan tentang cara memindahkan motif pada bahan yang akan dihias.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Marwanto (2008). *Kesesuaian Pola Mengajar Guru SMK di DIY dengan Tuntutan Pembelajaran Dalam Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Laporan Penelitian. JPTK-UNY

Arikunto, Suharsimi, (2006), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:PT Bumi Aksara

Busana74. (2011). *Pola Hiasan Busana*. Diakses dari http://busana74.blogspot.co.id/2011/03/pola-hiasan-busana_15.html. pada tanggal 23 Februari 2017, Jam 19.05 WIB.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2012). *Garis-garis Besar Program Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah, (2002), *Sejarah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan Di Indonesia*, Jakarta: Direktorat

Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Emy Budiartuti & Kapti Asiatun (2007). *Kualitas Acasia Nilotica L (Daun Oncit) sebagai Pewarna Kain Sutera*. Laporan Penelitian. JPTK-UNY

Ernawati, (2008), *Tata Busana Jilid 3*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional

Hestiworo, (2013), *Dasar Desain 1*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Jadmika, Wisnu. (2013). *Motif Batik*. Diakses dari <https://wisnujadmika.files.wordpress.com/2013/02/motif-batik-2.jpg>. pada tanggal 23 Februari 2017, Jam 19.00 WIB.

Mardapi, Djemari, (2008), *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia

Nana Sudjana, (2013), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Purwanto, (2008), *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Putut Hargiyanto (2010). *Kesesuaian Materi Kegiatan Industri Mitra Dengan Kompetensi Keahlian Pada Program Praktik Industri Mahasiswa Jurdiknik Mesin Fakultas Teknik UNY*. Laporan Penelitian. JPTK-UNY

Sugiyono, (2007), *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sukardi, H.M, (2008), *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Toeti Soekanto & Udin Saripudin Winataputra. (1997). *Teori Belajar dan Model-Model*

Pembelajaran.
Universitas Terbuka

Jakarta:PAU-PPAI

Kemampuan Memilih Pola Motif Hias... (Anggita Suryaningrum) 11

Widjiningasih, (1982), *Desain Hiasan Busana dan
Lenan Rumah Tangga*, Yogyakarta: Institut
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta

